

**ADAPTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PASCA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



Oleh:
TAUFIQ RIDWANULLAH
NIM:18200010011

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Gelar Master of Arts (M.A) Program
Studi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Taufiq Ridwanullah, S. Sos**
NIM : 182000100011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Taufiq Ridwanullah, S.Sos
NIM: 182000100011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Taufiq Ridwanullah, S. Sos**
NIM : 182000100011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Taufiq Ridwanullah S.Sos
NIM : 182000100011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-667/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pasca Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQ RIDWANULLAH, S.sos
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010011
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630c2f3cce45



Penguji II

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED

Valid ID: 63087874a56a9



Penguji III

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63087fde3cd80



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630c3675def05

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

***ADAPTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PASCA PANDEMI
COVID-19 PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA***

yang ditulis oleh :

Nama	: Taufiq Ridwanullah, S. Sos
NIM	: 182000100011
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Pembimbing,



Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
NIP: 197606110000002301

ABSTRAK

Taufiq Ridwanullah, S.Sos (18200010011) : Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pasca Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pandemi covid-19 memiliki dampak dan perubahan yang sangat luar biasa, termasuk sektor pendidikan. Dampak yang timbul akibat pandemi covid-19 dalam sektor pendidikan yakni berubahnya pola pembelajaran. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah dan guru untuk mendesain bagaimana cara pembelajaran daring dapat terlaksana dengan lancar. Perlunya penguasaan kompetensi pada proses pembelajaran tersebut sehingga dapat tercapai fungsi dan tujuan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntunan keadaan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemudian mendeskripsikan proses adaptasi layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisis yakni teori dari Schneiders yang mengacu pada aspek-aspek adaptasi dan unsur dalam adaptasi untuk mengklasifikasikan proses adaptasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologis, untuk menghasilkan data deskriptif berkaitan dengan pemaknaan terhadap suatu fenomena yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru bimbingan dan konseling dan 7 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik analisis data dengan menggunakan 4 tahap yakni tahap: awal, *Horizontalization*, *Cluster of Meaning* dan Deskripsi Esensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi pada siswa meliputi *Adaptation*, *Conformity*, *Mastery*, *Individual Variation*, *Adaptation*, *Adaptation*, *Mastery*. Kategori ini membuktikan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mampu beradaptasi dengan baik meskipun banyaknya perubahan pasca terjadinya covid-19. Layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi ini sudah terlaksana dengan baik namun dibutuhkan peran guru bimbingan dan konseling untuk menghadapi perubahan karakter, sikap dan kebiasaan pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sehingga dapat menjadikan para siswa mampu beradaptasi dengan keadaan, dan lingkungan sekolah berdasarkan kemampuan yang dimiliki serta dapat mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Kata Kunci: Adaptasi, layanan bimbingan dan konseling, siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahuwata'ala* pemelihara seluruh alam raya, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Salawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihiwasallam* yang telah menjadi suri tauladan serta membebaskan umat manusia dari zaman jahiliah menuju alam yang terang benderang dengan taburan cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran. Puji syukur kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* yang atas izin-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "***Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pasca Pandemi Covid-19 Pada Siswa Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta***"

Peneliti menyadari bahwa, tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Bantuan tersebut berupa dukungan, baik yang bersifat materi maupun non materi. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih

Kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA. dan Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. sebagai ketua dan sekretaris Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada seluruh Dosen Pascasarjana yang memberikan curahan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Kepada semua karyawan TU, akademik, Pusat pengembangan bahasa, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya karyawan yang ada di Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran.

Kemudian lebih khusus ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., selaku pembimbing tesis saya, yang telah banyak memberikan

motivasi, arahan, pengalaman dan ilmu serta mengajarkan akan kerja keras dan disiplin yang sangat bermanfaat bagi peneliti. Terimakasih atas kesabaran serta ketulusan dalam membimbing peneliti sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Terima kasih pula kepada penguji tesis yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam proses perbaikan tesis ini.

Terimakasih kepada seluruh keluarga tersayang dan tercinta, Ayahku pak Parjiono dan ibuku Muslimah, adikku tersayang Muamar Fatoni dan Ulfi Mardhiatun ni'mah, Pamanku Lek Ludiman dan keluarga yang berjasa sangat besar dalam penyelesaian tesis ini dan segenap keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi baik berupa moril maupun materi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Magister. Terimakasih juga kepadaseluruh pihak dari Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik Kepala sekolah, para Guru, dan juga para siswa yang telah memberikan pengalaman, ilmu serta kontribusi yang luarbiasa dalam penyelesaian tesis ini. Serta sahabat seperjuangan khususnya konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, program *Interdisciplinary Islamic Studies*, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini. Pahit manis telah kita lalui bersama, semoga silaturahmi kita selalu terjaga. Semoga konsentrasi ini semakin berkembang ke depannya serta melahirkan para magister-magister yang berkualitas serta bermanfaat bagi bangsa dan agama.

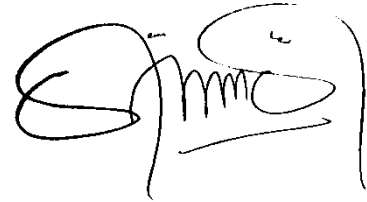
Kepada semua pihak yang terlibat dan berjasa dalam penyusunan tesis ini, semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas kebaikan dan memberikan keberkahan untuk kita semua.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam Bimbingan dan Konseling Islam yang bersifat praktis maupun teoritis. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Jazakumullahu akhasanal jaza'

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Peneliti



Taufiq Ridwanullah, S. Sos

NIM: 182000100011



MOTTO

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’ad (13) : 11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini di persembahkan kepada

Kedua orang tuaku tercinta

Parjiono dan Muslimah

Segenap keluarga besar terutama pamanku Lek Ludiman Sekeluarga

Guru-guru yang memberikan ilmu dan membimbing tanpa pamrih

Mengarahkan agar menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlak

Almamater tercinta Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan Penelitian.....	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	28
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	28
A. Peran Bimbingan dan Konseling.....	28
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling.....	28
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling	29
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	30
B. Komponen Layanan Bimbingan dan Konseling	32
1. Layanan Dasar	33
2. Layanan Responsif	34
3. Layanan Perencanaan Individual.....	36
4. Dukungan Sistem (System Support)	36

C.	Tahapan Pelaksanaan Layanan Bimbingan.....	38
1.	Perencanaan program	38
2.	Pelaksanaan Program	38
3.	Evaluasi Program	39
4.	Tindak Lanjut	41
D.	Layanan Bimbingan Klasikal.....	41
E.	Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	45
F.	Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	55
BAB III	58
ADAPTASI SISWA	58
A.	Informan 1	58
B.	Informan 2.....	59
C.	Informan 3.....	61
D.	Informan 4.....	62
E.	Informan 5.....	63
F.	Informan 6.....	64
G.	Informan 7.....	65
BAB IV	70
ADAPTASI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	70
A.	Deskripsi Hasil Wawancara	70
1.	Informan A	70
2.	Informan B	73
B.	Deskripsi Hasil Observasi.....	76
C.	Deskripsi Hasil Dokumentasi.....	76
D.	Pembahasan.....	79
BAB V	83
PENUTUP	83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91
DAFTAR LAMPIRAN	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 memiliki dampak dan perubahan yang sangat luar biasa. Beberapa sektor yang terdampak oleh adanya covid-19 ini diantaranya sektor ekonomi, pembangunan, bahkan sektor pendidikan pun ikut terkena dampak dari covid-19 ini.¹ Dampak yang timbul akibat pandemi covid-19 dalam sektor pendidikan yakni berubahnya pola pembelajaran.² Pola pembelajaran konvensional yang sudah lama dilakukan pada semua jenjang pendidikan selama ini, tiba-tiba harus berubah dengan pola pembelajaran online atau dalam jaringan. Perubahan pola pembelajaran ini membuat ketidaksiapan bagi siswa, guru maupun orang tua. Ketidaksiapan tersebut berkaitan dengan konten pembelajaran yang didarangkan, teknis pelaksanaan maupun faktor penunjang kegiatan pembelajaran online tersebut.³

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah dan guru untuk mendesain bagaimana cara pembelajaran daring dapat terlaksana dengan lancar. Perlunya penguasaan kompetensi pada proses pembelajaran tersebut sehingga dapat tercapai fungsi dan tujuan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan keadaan zaman⁴ maupun situasi tidak terduga seperti pandemi

¹ Thalia. (2020). *Gaya Hidup Orang Percaya Berdasarkan Mazmur 91: 1-16 dalam Menyikapi Masalah Virus Corona (Covid-19) Masa Kini*. Institut Agama Islam Kristen Negeri Toraja

² Firman, F. (2020). Dampak covid-19 terhadap pembelajaran di perguruan tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14-20.

³ Nugroho, G. B. (2020). Peran guru bimbingan dan konseling dalam pendampingan belajar siswa selama pembelajaran online. *Psiko Edukasi*, 18(1), 73-83.

⁴ Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di

covid-19 ini.⁵ Hal tersebut bertujuan agar hak siswa dalam mendapatkan ilmu dapat tetap tersalurkan walau tidak tatap muka di sekolah akibat pandemi covid-19. Penggunaan beberapa media ataupun aplikasi ditawarkan oleh guru demi tetap berjalannya proses pembelajaran. Salah satunya adalah melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi pembelajaran secara *online* dan materi pembelajaran tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.⁶

Tak hanya guru, pada pembelajaran daring ini siswa pun dituntut untuk memiliki perangkat yang dapat menunjang kegiatan belajar *online*. Perangkat penunjang kegiatan belajar *online* ini diantaranya telepon genggam (*handphone*), laptop, perangkat komputer⁷ dan lain sebagainya. Di samping itu, hal penting lainnya yang harus tersedia yaitu adanya signal internet serta kuota internet agar perangkat tersebut dapat tersambung ke jaringan internet⁸. Pada pembelajaran daring ini siswa harus mampu beradaptasi dari sistem pembelajaran sebelumnya tatap muka di sekolah yang diganti dengan sistem pembelajaran daring.

Tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan cepat dalam sistem pembelajaran daring ini. Beberapa siswa yang tidak mampu beradaptasi

Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.

⁵Anggrawan, A. (2019). Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menurut gaya belajar mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346.

⁶Pujilestari, Y. (2020). Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan Indonesia pasca pandemi covid-19. *Adalah*, 4(1), 49-56.

⁷Diasti, K. (2021). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (Daring). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 151-162.

⁸Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.

dengan baik akan merasa jenuh, bosan, bahkan tidak bersemangat dalam belajar.⁹ Hal tersebut menjadi pemicu permasalahan yang jika dibiarkan akan berdampak buruk pada siswa dan akan menghambat proses belajar siswa tersebut. Akibatnya siswa akan ketinggalan materi, tidak dapat memahami materi belajar, dan akan terjadinya penurunan nilai akademik siswa.¹⁰

Kegiatan belajar *full online* ini berlangsung cukup lama dari maret 2020, sampai pada awal tahun 2021 Kemendikbud mengeluarkan kebijakan memperbolehkan sekolah untuk melakukan pembelajaran *blended learning*.¹¹ Kebijakan memperbolehkan sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dengan ketentuan yang ketat, antara lain berada pada wilayah zona *orange* dan hijau, mematuhi protokol kesehatan dan mendapat persetujuan orang tua. Kedua metode pembelajaran ini disatupadukan (*blended learning*) untuk memberikan layanan pendidikan seoptimal mungkin baik sisi kognisi, afeksi, psikomotorik dan spiritualitasnya pada siswa.¹²

Driscoll (2002) mendefinisikan *blended learning* yang merujuk pada empat konsep yaitu: a) pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan, b) merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran

⁹Lisman, F., Primawati, P., Waskito, W., & Sari, D. Y. (2021). Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru Dan Siswa Di Smk 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 72-76.

¹⁰Nasution, M. (2021, June). Dampak Belajar Daring Pada Anak Selama Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 398-401).

¹¹KEMENDIKBUDRISTEK. (2021). Blended Learning Sebagai Upaya Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19

¹²Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83-94.

(seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran, c) kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti video tape, CD-ROM, web-based training, film) dengan pembelajaran tatap muka, d) menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan pekerjaan¹³. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Graham (2005: 4) *blended learning* adalah defenisi yang mengkombinasikan berbagai modalitas media pembelajaran, defenisi yang mengkombinasikan berbagai metode-metode pembelajaran, teori belajar, dan dimensi pedagogis, serta defenisi yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *face-to-face* (pembelajaran tatap muka).¹⁴

Upaya pemerintah dalam meredakan penyebaran covid-19 yaitu dengan memberikan vaksinasi gratis bagi masyarakat Indonesia. Proses vaksinasi ini berlangsung sebanyak 3 tahap. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjaga imun tubuh dari serangan covid-19. Setelah vaksinasi dilakukan dan panyebaran covid-19 mulai berangsur mereda, pada awal tahun 2022 pemerintah mengizinkan proses pembelajaran tatap muka secara penuh dengan tetap menjaga protokol Kesehatan.¹⁵

Dimulainya pembelajaran tatap muka kembali dengan dikeluarkannya surat keputusan bersama empatmentri yang berisi Panduan Pelaksanaan

¹³Discoll, M. 2002. Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype.

¹⁴Graham, C.R. 2005. Blended Learning System. Defenisi, Current, and Future Directions. dalam The Hand Book of Blended Learning

¹⁵Medicom.id: Jokowi Mengizinkan Sekolah Tatap Muka dengan Syarat. 2022

Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.¹⁶ Setelah pelaksanaan pembelajaran daring yang cukup lama tentunya akan menimbulkan perubahan pada proses pembelajaran serta akan ada adaptasi terhadap kebiasaan baru siswa pasca pembelajaran daring.

Beberapa *setting* pembelajaran yang diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 memaksa siswa maupun guru/pendidik untuk beradaptasi dengan beberapa kebiasaan baru atau adaptasi baru. Adaptasi merupakan proses penyesuaian individu, kelompok terhadap norma-norma, perubahan agar dapat disesuaikan dengan kondisi yang diciptakan.¹⁷

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, dkk (2021) tentang perubahan proses pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAN 2 Pontianak. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perlunya adaptasi kembali bagi siswa untuk kembali mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal tersebut dikarenakan ketidaksiapan siswa dalam pembelajaran tatap muka karena terbiasa dengan pembelajaran daring, serta banyaknya materi yang tidak dipahami selama pembelajaran daring. Dan dampak positifnya yaitu dengan adanya pembelajaran tatap muka proses belajar dapat terpantau langsung oleh guru.¹⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurhamsyah, dkk (2022)

¹⁶Ramadhan, I., Nugraha, T., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86-93.

¹⁷Utami, L. S. S. (2015). Teori-teori adaptasi antar budaya. *Jurnal komunikasi*, 7(2), 180-197.

¹⁸Ramadhan, I., Nugraha, T., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86-93.

tentang setting perilaku adaptasi pada sekolah pasca pandemi di kota Pontianak. Informasi yang didapat dari penelitian tersebut yaitu terdapat perubahan berupa fisik seperti penyediaan fasilitas cuci tangan, pengecekan suhu, dan perubahan susunan tempat duduk serta perubahan *setting* ruang secara keseluruhan pengguna pada tingkat menerima. Adapun untuk perubahan non fisik berupa peraturan seperti jalur sirkulasi menunjukkan pengguna berada pada tingkat dalam proses (ada yang menerima dan menolak). Hal ini menunjukkan siswa lebih mudah menerima perubahan/beradaptasi pada hal-hal fisik, sedangkan perubahan non fisik masih memungkinkan pengguna untuk menolak dan beraktivitas sesuai dengan yang biasa dilakukan.¹⁹ Maka dari itu siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru pasca pandemi covid-19 tersebut.

Tuntutan besar untuk beradaptasi kembali dengan membawa perubahan baru. Kebiasaan dan perubahan pasca pandemi covid-19 ini memiliki peranan penting bagi pendidikan di Indonesia, yakni menambah dan memperluas wawasan digitalisasi²⁰, memiliki kebiasaan hidup sehat, hingga semakin meningkatnya pemikiran untuk berinovasi dalam dunia Pendidikan.²¹ Tak terkecuali dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa.

Demi tercapainya layanan bimbingan dan konseling yang efektif di

¹⁹Nurhamsyah, M. N., Muazir, S., & Alhamdani, M. R. (2022). Setting Perilaku Adaptasi Pada Sekolah Pasca Pandemi Di Kota Pontianak. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 9(1), 1-15.

²⁰Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83-94.

²¹Ramadhan, I., Nugraha, T., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 86-93.

sekolah, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat beradaptasi dengan situasi yang terjadi pada saat pandemi covid-19 maupun pasca pandemi covid-19. Salah satu contoh adaptasi layanan bimbingan konseling pada saat pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling secara daring dengan menggunakan media atau beberapa aplikasi yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling.²²Pasca covid-19 guru bimbingan dan konseling pun dituntut untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang dapat memadukan setelah kebiasaan saat pandemi covid-19.

Adaptasi tersebut tentunya tidak mudah, butuh beberapa proses dan beberapa tantangan dalam membiasakan atau menerapkannya.²³Salah satu adaptasi setelah pandemi yaitu dengan memakai masker, jaga jarak, sering-sering cuci tangan pakai sabun atau hand sanitiser. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan saat guru bimbingan dan konseling memberikan layanan pun akan menerapkan beberapa protokol kesehatan agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

Berangkat dari fenomena yang terjadi serta penelitian terdahulu tentang adaptasi pada umumnya masih terfokus pada adaptasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Sedangkan pada penelitian ini akan mengkaji proses adaptasi guru bimbingan dan konseling dan siswa pasca pandemi covid-19 dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut

²²Nursalim, M. (2021). Penguatan Inovasi Layanan Bk Saat Dan Pasca Pandemi Covid-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 2(1), 12-19.

²³Rohmah, N. (2021). Adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi covid-19. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(2), 78-90.

tentunya melalui proses yang tidak mudah dan sangat menginspirasi bagi para guru bimbingan dan konseling yang berjuang dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19 secara maksimal. Berdasarkan temuan fakta yang terjadi, peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait proses adaptasi pasca pandemic pada siswa. Maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pasca Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana adaptasi siswa dalam melakukan pembelajaran *online* ke pembelajaran *offline* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana adaptasi layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pasca pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses adaptasi siswa dalam pembelajaran *online* ke pembelajaran *offline* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi layanan bimbingan dan

konseling di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori adaptasi serta mampu menambah pemahaman tentang proses adaptasi siswa dan guru bimbingan dan konseling pasca pandemic covid-19. Secara praktik, kegunaan penelitian ini dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu sebagai bahan rujukan para guru bimbingan dan konseling atau konselor maupun pihak terkait dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa pasca pandemi covid-19.

D. Kajian Pustaka

Bentuk upaya untuk memperdalam kajian mengenai adaptasi pasca pandemi covid-19, peneliti menggunakan literatur hasil penelitian berupa buku, artikel pada jurnal ilmiah, atau karya ilmiah lainnya. Dengan adanya kajian pustaka tersebut, peneliti dapat mengetahui sejauh mana penelitian terdahulu yang telah dilakukan, perbedaan penelitian yang akan dikaji dan kontribusi keilmuan terkait yang akan dilakukan peneliti berikut penjasannya:

Berikut ini adalah kaitan adaptasi pembelajaran *online* pada ruang lingkup perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan Nurgiansyah dan Sukmawati (2020) tentang tantangan guru Pendidikan kewarganegaraan di masa adaptasi kebiasaan baru. Dalam penelitian tersebut menginformasikan bahwa tantangan bagi guru pendidikan kewarganegaraan di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan protokol

Kesehatan yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Kewarganegaraan dan solusinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan terbesar bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini adalah pembelajaran *online*, sehingga diperlukan pelatihan bagi guru di bidang teknologi untuk menunjang pembelajaran.²⁴ Penelitian ini menjelaskan tentang adaptasi guru Pendidikan kewarganegaraan di masa adaptasi kebiasaan baru, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan Kencanawaly, dkk (2020) tentang Tantangan dan strategi pembelajaran matematika di masa adaptasi kebiasaan baru (akb) dampak dari covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tantangan apa saja yang muncul bagi guru matematika karena masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi guru matematika yaitu kesiapan dari guru dalam menyajikan pembelajaran secara virtual dengan kendala keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi dan juga akses internet yang menyedot kuota cukup banyak ketika menggunakan pertemuan virtual via *zoom meeting*. Strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan membuat video pengajaran terkait materi ajar lalu dibagikan kepada siswa melalui *whatsapp group*. Ada juga pertemuan digital dengan menggunakan *zoom meeting* dan *google meet*. Guru juga membuat *google*

²⁴Nurgiansah, T. H. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139-149.

class room sebagai tempat memberikan absensi, materi dan tugas kepada siswa serta tanya jawab terkait materi pembelajaran yang memang masih dirasa kurang jelas oleh siswa.²⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang Tantangan dan strategi pembelajaran matematika di masa adaptasi kebiasaan baru (akb) dampak dari covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan Anwar, dkk (2021) tentang Adaptasi Masyarakat Terhadap COVID-19 Di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kalimantan Timur, mengemukakan bahwa pandemi global covid-19 melahirkan problematika baru bagi negara Indonesia khususnya mengenai bagaimana upaya negara untuk mencegah dan menghentikan penyebaran virus ini agar tidak semakin meluas. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai langsung responden agar mendapatkan informasi yang lebih valid dan bisa memperdalam bahasan. Adapun variabel yang digunakan adalah terdiri atas adaptasi pada kegiatan keagamaan, pendidikan, interaksi sosial dan perekonomian. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Masyarakat Desa Genting Tanah setelah dibukanya *lock down* masyarakat menerapkan protokol kesehatan baik dalam kegiatan beragama, interaksi sosial, dan kegiatan perdagangan. Sektor pendidikan selama pandemi dilakukan secara daring dan juga pemberian

²⁵Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Tantangan dan strategi pembelajaran matematika di masa adaptasi kebiasaan baru (akb) dampak dari covid-19. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).

tugas yang diambil dan dikembalikan di sekolah. Kondisi ini membuat kebiasaan baru guna menekan persebaran Covid-19.²⁶ Penelitian ini menjelaskan tentang Adaptasi Masyarakat Terhadap COVID-19 Di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kalimantan Timur. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Fernandes, dkk (2021) tentang Adaptasi Dosen *Digital Immigrant* Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Dari penelitian tersebut didapatkan informasi tentang ada sekelompok dosen yang lemah dalam penguasaan teknologi informasi, namun tetap harus mampu beradaptasi dengan kondisi saat ini agar proses perkuliahan tetap berjalan. Kelompok ini kemudian dikenal dengan istilah *digital immigrant*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana adaptasi pembelajaran melalui *E-learning* yang dilakukan oleh dosen *digital immigrant* di Universitas Negeri Padang (UNP). Proses adaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen *digital imigrant* ini akan dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Hasil penelitian menunjukkan dosen *digital immigrant* memiliki keterbatasan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *platform E-Learning* UNP.²⁷ Penelitian ini menjelaskan tentang adaptasi

²⁶Anwar, Y., Maulana, M. F., Oktoberdinata, M. D., Saniah, U. K., Amelia, R., & Wulandari, R. (2021). Adaptasi Masyarakat Terhadap COVID-19 Di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kalimantan Timur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7(2).

²⁷Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Firman, F., Putra, E. V., Naldi, H., & Fitriani,

dosen *digital immigrant* terhadap media pembelajaran E-Learning di masa pandemi covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti, dkk (2021) tentang adaptasi siswa terhadap proses pembelajaran sebagai bentuk upaya mitigasi selama pandemi covid-19. Dalam penelitiannya didapatkan informasi bahwa pembelajaran berbasis kelas tidak lagi dilakukan dan berubah menjadi pembelajaran *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola adaptasi terhadap kesiapan pembelajaran *online* di Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan kesiapan dan adaptasi selama pembelajaran *online*. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan presentase kesiapan, sehingga siswa SD di Kabupaten Sragen lebih membutuhkan kesiapan selama pembelajaran *online* berlangsung.²⁸ Penelitian ini menjelaskan tentang adaptasi siswa sebagai bentuk upaya mitigasi selama pandemi covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

E. (2021). Adaptasi Dosen Digital Immigrant Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 59-72.

²⁸Satiti, E. M., Nuryanti, A., Prasetyowati, I., Risnanti, F., Lestari, E. W., & Hafida, S. H. N. (2021). Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 60-65.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Fransisca dan Briandana (2022) tentang Determinasi Teknologi Komunikasi dan Adaptasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa perubahan teknologi dalam sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring “memaksa” tenaga pendidik beradaptasi terhadap determinasi teknologi komunikasi dalam hal media pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan adaptasi tenaga pendidik terhadap determinasi teknologi komunikasi dalam hal pemanfaatan media pembelajaran daring UVC selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan adaptasi tenaga pendidik terhadap media pembelajaran UVC pada awal Semester Genap 2019/2020, masih minim baik dalam jumlah maupun kemampuan tenaga pendidik memanfaatkan fitur dalam UVC.²⁹ Penelitian ini menjelaskan tentang adaptasi determinasi teknologi komunikasi dalam hal pemanfaatan media pembelajaran daring UVC selama pandemi covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Biroli dan Primadata (2022) tentang adaptasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. Dari penelitian tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat perubahan cara pembelajaran di institusi

²⁹Fransisca, M., & Briandana, R. (2022). Determinasi Teknologi Komunikasi dan Adaptasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 93-107.

pendidikan. Perubahan tersebut membuat setiap insan pendidikan harus beradaptasi. Penelitian ini melihat bagaimana proses adaptasi yang dilakukan oleh guru, siswa dan orang tua siswa pada pembelajaran tatap muka pada masa pandemic covid-19 di MI Muhammadiyah Pagersari, Mungkid, Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi pembelajaran dilakukan oleh guru, siswa dan orangtua siswa dengan meningkatkan protokol kesehatan yang ketat selama proses pembelajaran.³⁰ Penelitian ini menjelaskan tentang adaptasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengetahui proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam analisis yakni teori dari Schneiders yang mengacu pada aspek-aspek adaptasi atau penyesuaian diri: 1) mampu mengontrol emosionalitas yang berlebihan. 2) mampu mengatasi mekanisme psikologis. 3) mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi. 4) kemampuan untuk belajar, 5) kemampuan memanfaatkan pengalaman. 6) memiliki sikap yang realistis dan obyektif. Menurut Schneiders mengemukakan bahwa adaptasi atau penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang

³⁰Biroli, A., & Primadata, A. P. (2022). Adaptasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 5(1), 11-19.

merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan lingkungan.³¹

Teori ini digunakan untuk melihat keadaan adaptasi layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dalam penggunaan teori ini, peneliti melakukan identifikasi aspek-aspek dalam adaptasi yang dijadikan sebagai indikator-indikator kemudian dikembangkan menjadi sub indikator dan selanjutnya dapat membuat daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara baik pada guru bimbingan dan konseling maupun pada siswa.

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan. Penyesuaian yang dimaksud yakni dapat menyesuaikan secara individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun suatu kondisi yang diciptakan. Lebih lanjut tentang proses penyesuaian tersebut. Menurut Schneiders mengemukakan bahwa adaptasi atau penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang

³¹Hendrianti Agustiani, Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja (Bandung: Refika Aditama, 2006), 146.

diharapkan lingkungan.³² Sementara menurut James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella memberikan definisi yang lebih plastis mengenai penyesuaian diri dikatakan bahwa penyesuaian diri adalah interaksi anda yang kontinu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda.³³

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk dapat menyesuaikan diri pada diri sendiri, orang lain dan lingkungannya untuk menciptakan keselarasan antara keinginan dengan norma/aturan yang berlaku.

1. Aspek-Aspek Adaptasi

Menurut Schneiders adaptasi atau penyesuaian diri yang baik itu dapat memberikan respon yang matang, efisien dan memuaskan. Penyesuaian diri yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek yakni:

a. Mampu mengontrol emosionalitas yang berlebihan

Individu yang mampu menanggapi situasi atau masalah yang dihadapinya dengan cara normal akan merasa tenang dan tidak panik sehingga dapat mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalahnya.

b. Mampu mengatasi mekanisme psikologis

Individu dapat menghadapi masalah dengan pertimbangan yang rasional dan mengarah langsung pada masalah yang dihadapinya.

c. Mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi

Individu harus mampu menghadapi masalah secara wajar, tidak

³²Hendrianti Agustiani, Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja (Bandung: Refika Aditama, 2006), 146.

³³Alex Sobur, Psikologi Umum dalam lintas sejarah, 526

menjadi cemas dan frustrasi.

d. Kemampuan untuk belajar

Individu mampu untuk mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

e. Kemampuan memanfaatkan pengalaman

Individu dapat membandingkan pengalaman diri sendiri dengan orang lain sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

f. Memiliki sikap yang realistis dan obyektif

Individu mampu mengatasi masalahnya dengan segera, apa adanya dan tidak ditunda-tunda.

Kemudian ada empat unsur dalam adaptasi atau penyesuaian diri yakni:

- a. *Adaptation* artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan beradaptasi. Orang yang penyesuaian dirinya baik berarti ia mempunyai hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.
- b. *Conformity* artinya seorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.
- c. *Mastery* artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respon diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.
- d. *Individual Variation* artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan

responsnya dalam menanggapi masalah.³⁴



³⁴M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 50.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang terdiri dari perilaku-perilaku yang bisa diamati.³⁵ Adapun Creswell menjelaskan pendekatan fenomenologi adalah mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup, terkait dengan konsep atau fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.³⁶ Penelitian fenomenologi ingin menggali dua dimensi yakni apa yang dialami subjek (orang yang diteliti) dan bagaimana subjek tersebut memaknai pengalaman tersebut.³⁷ Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini dengan alasan deskripsi atas fenomena yang terdapat di lapangan dapat diinterpretasikan makna serta isinya lebih mendalam. Fenomena yang akan diteliti adalah proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

2. Subjek Penelitian

subjek penelitian merupakan individu atau sumber data yang memberikan data terkait penelitian yang dilakukan. Teknik yang

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

³⁶John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, cet. ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 105.

³⁷O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dan Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator.*, Vol. 9, No.1, (Juni 2008), 179.

digunakan dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik snowball sampling, yakni teknik pengambilan sampel yang awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar.³⁸ Informan awal yang diwawancara adalah guru bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dan diperkuat oleh siswa kelas VIII yang dapat dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun rincian informannya yang diambil sebagai data utama untuk wawancara yakni 2 guru bimbingan dan konseling dan 7 siswa. Penentuan informan berdasarkan hasil dokumentasi hasil nilai belajar siswa di semester sebelumnya. Dan untuk penentuan guru bimbingan dan konseling yang dijadikan sebagai informan berdasarkan rekomendasi dari sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Adaptasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pasca Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan yang didapatkan dari tulisan-tulisan, buku, jurnal dan artikel ilmiah sebelumnya yang bermanfaat sebagai pelengkap untuk data primer. Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yakni, wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

³⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 219

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan,³⁹ melalui kegiatan memperhatikan, kemudian mencatat fenomena yang terjadi.⁴⁰ Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menjelaskan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴¹ Teknik observasi dapat digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan informan yang diamati tidak terlalu besar.⁴² Proses observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan observasi berperan serta (participant observation) yakni pengamatan langsung oleh peneliti. Sehingga akan diperoleh data yang lebih lengkap dan memperoleh makna dari perilaku yang terlihat, terucap dan tertulis.⁴³ Dengan observasi secara langsung peneliti dapat melihat dan terlibat secara langsung sehingga dapat mengamati bagaimana emosi yang ditunjukkan dari setiap informan mengenai adaptasi yang telah diperoleh. Adapun observasi dari instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur yakni pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi karena tidak mengetahui secara pasti apa

³⁹Raco, J. R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-19 Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

⁴²Ibid, 145.

⁴³.. 145–146

yang akan di amati dan tidak menggunakan instrumen yang telah baku akan tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja.⁴⁴ Observasi tidak terstruktur dipilih karena peneliti dapat memperoleh data yang bisa dikembangkan selama proses observasi. Observasi yang dilakukan akan membantu memahami proses adaptasi siswa serta guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, karena pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.⁴⁵ Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam dan jumlah informan nya sedikit.⁴⁶ Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono memaparkan bahwa wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih luas dan terbuka terkait pendapat dan ide-ide para informan.⁴⁷ Peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara

⁴⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

⁴⁵. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan keunggulannya (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

⁴⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

⁴⁷Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2018), 233

berupa pertanyaan yang disusun berdasarkan kebutuhan tetapi tidak baku, informan bisa bercerita lebih mendalam dan tidak kaku serta monoton sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan dapat dikembangkan secara lebih luas dari jawaban-jawaban yang diberikan. Wawancara dilaksanakan secara langsung pada guru bimbingan dan konseling kemudian dilanjutkan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan adaptasi layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi covid-19 yang dilakukan dengan melakukan kegiatan wawancara secara langsung dengan guru bimbingan dan konseling dan siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang cukup lengkap, valid, dan bukan atas dasar suatu perkiraan atau asumsi.⁴⁸ Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dibutuhkan alat yang digunakan untuk pengambilan data dokumen, sehingga dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah handphone. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap data pokok dan sebagai adanya bukti kegiatan dalam penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung sumber informasi yang telah didapatkan yakni berupa foto kegiatan, rekaman

⁴⁸Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

siswa asuh, dokumentasi materi layanan bimbingan dan konseling, RPL layanan bimbingan dan konseling dan raport hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi lalu menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau ide baru.⁴⁹ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga proses penelitian selesai.⁵⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data fenomenologi, merujuk pada hasil adaptasi dari pemikiran Stevick, Colaizzi dan Keen dalam Hasbiansyah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan:⁵¹

1. Tahap Awal: peneliti mendeskripsikan sepenuhnya fenomena yang dialami subjek penelitian. Hasil wawancara ditranskripsikan ke dalam bahasa tulisan sehingga dapat mudah ditemukan ketika dibutuhkan.
2. Tahap Horizontalization: dari hasil transkripsi, peneliti menginventarisasi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik. Pada tahap ini, peneliti harus bersabar dalam menunda penilaian (*bracketing/epoche*) yang berarti unsur subyektivitas nya jangan mencampuri upaya merinci hal-hal yang penting, sebagai data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.
3. Tahap Cluster of Meaning: peneliti mengklasifikasikan pernyataan-

⁴⁹Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 121.

⁵⁰Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2007), 20

⁵¹O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dan Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator.*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2008), 171–172.

pernyataan yang penting ke dalam tema-tema makna, serta menyisihkan pernyataan yang berulang-ulang. Pada tahap ini dilakukan: 1) Textural description (deskripsi tekstural): peneliti menuliskan apa yang dialami informan. 2) Structural description (deskripsi struktural): penulis menuliskan bagaimana fenomena tersebut dialami oleh para informan. Setelah itu peneliti mencari makna dari hasil refleksi berupa opini, penilaian, perasaan, dan harapan informan tentang fenomena yang dialaminya.

4. Tahap Deskripsi Esensi: peneliti mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai makna dan esensi dari pengalaman para informan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi penelitian ini, maka di susun sistematika pembahasan yang memuat kerangka pemikiran yang digunakan dalam pelaporan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan hasil penelitian ini penulis sajikan dalam beberapa bahasan dengan sub-sub sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa hal yang sangat pokok dalam kajian ini yaitu membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab II Layanan bimbingan dan konseling. Berisi tentang program dan layanan bimbingan dan konseling secara umum.

- Bab III Menyajikan tentang adaptasi siswa pasca pandemi covid-19. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh pada siswa.
- Bab IV Adaptasi Guru Bimbingan dan Konseling. Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini menguraikan hasil adaptasi guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling.
- Bab V Penutup yang meliputi simpulan, saran, dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari sistematika penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah dideskripsikan adalah sebagai berikut:

- c. Peran guru BK dalam penyusunan program layanan bimbingan dan konseling adalah melakukan assesmen awal pada siswa menggunakan asesmen non kognitif dan penyebaran angket kebutuahn siswa yang kemudian hasil dari assesmen tersebut digunakan untuk menyusun program bersama TIM yang telah dibentuk oleh koordinator BK. Dalam penyusunan program sejauh ini Guru BK tidak begitu banyak menemukan kendala, walaupun ada masih bisa diatasi bersama dengan TIM.
- d. Peran Guru BK dalam pelaksanaan adaptasi layanan bimbingan dan konselingpasca pandemi di sekolah sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Seperti dalam pelaksanaan kegiatan layanan, guru BK diberi kesempatan untuk memberikan layanan pada siswa contohnya bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan konseling. Kemudian untuk adaptasi layanan bimbingan dan konseling berbasis kegiatan budaya sekolah peran guru BK yakni sebagai pendamping dan pelaksana kegiatan bersama siswa yakni ikut serta dalam petugas 5S setiap hari di halaman depan. Kemudian

untuk berbasis kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini guru BK kurang begitu berperan serta, hanya sebagai pendamping dalam kegiatan misalnya kegiatan HW atau Hizbul Wathan.

- e. Peran Guru BK dalam Evaluasi program layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi melakukan evaluasi proses dan hasil dan dan menyiapkan instrument evaluasi, melakukan evaluasi, merumuskan tindak lanjut. Evaluasi ini dilakukan ketika guru BK melakukan kegiatan atau sering disebut evaluasi proses dan dilakukan pada akhir kegiatan yaitu evaluasi hasil. Untuk cara evaluasi program ini yaitu dengan observasi dan menggunakan instrument evaluasi pedoman observasi dan angket yang diisi oleh anak. Hal yang dievaluasi adalah bagaimana proses pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan apa yang ada deprogram atau belum dan bagaimana hasilnya apakah siswa sudah menerapkan atau menanamkan nilai-nilai karakter dilingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentu ada hambatan, dalam hal ini hambatan guru BK adalah keterbatasan waktu dan terlalu banyaknya jumlah murid sehingga tidak bisa memberikan treatment yang maksimal. Selain itu juga upaya tindak lanjut dari evaluasi belum dilaksanakan secara menyeluruh.
- f. Kemudian dalam adaptasi layanan bimbingan dan konseling pasca pandemi ini cukup membuat perubahan dalam kultur sekolah yakni siswa terbiasa dengan penggunaan HP di kelas dan kurangnya budaya 5S dalam kehidupan sehari-hari. Namun pihak sekolah sudah membuat solusi dengan melakukan sambut pagi pada siswa di halaman depan dan adanya

tim tata tertib yang selalu bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan menangani masalah di sekolah.

5. Saran

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk guru bimbingan dan konseling yaitu lebih meningkatkan lagi pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk siswa. Agar program penguatan adaptasi layanan melalui layanan bimbingan dan konseling bisa lebih maksimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyampaikan saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Agustiani, Hendrianti. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- John W, Creswell. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, cet. ke-4* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016..
- Juntika, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Reffika Aditama. 2016
- Mastur Triyono. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Paramita Publishing. 2014.
- Milles Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UIPress, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakter dan keunggulannya* Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. ke-19* Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suherman, Uman. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Rizqi Press, 2008.

Sukardi, Dewa Ketut.. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Syamsu LN, Yusuf & Ahmad Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

II. JURNAL/PAPER

Anggrawan, A. Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menurut gaya belajar mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 2019

Anwar, Y., Maulana, M. F., Oktoberdinata, M. D., Saniah, U. K., Amelia, R., & Wulandari, R. Adaptasi Masyarakat Terhadap COVID-19 Di Desa Genting Tanah, Kecamatan Kembang Janggut, Kalimantan Timur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7(2), 2021.

Biroli, A., & Primadata, A. P. Adaptasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 5(1), 2022.

Budiman, M. A. Keefektifan Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(2), 2017.

Departemen Pendidikan Nasional.. *Tentang Peran Konselor Sekolah*, 2008

Diasti, K. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (Daring). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 2021.

Discoll, M. Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype. 2002.

Farozin, M. Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1). 2012.

Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Firman, F., Putra, E. V., Naldi, H., & Fitriani, E. Adaptasi Dosen Digital Immigrant Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 2021.

Firman, F. Dampak covid-19 terhadap pembelajaran di perguruan tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 2020.

Fransisca, M., & Briandana, R. Determinasi Teknologi Komunikasi dan Adaptasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), (2022).

- Graham, C.R.. Blended Learning System. Definisi, Current, and Future Directions. *dalam The Hand Book of Blended Learning*, 2005..
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2020.
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2020.
- KEMENDIKBUDRISTEK. Blended Learning Sebagai Upaya Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19, 2021.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2016.
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. Tantangan dan strategi pembelajaran matematika di masa adaptasi kebiasaan baru (akb) dampak dari covid-19. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1). 2020.
- Lisman, F., Primawati, P., Waskito, W., & Sari, D. Y. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru Dan Siswa Di Smk 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 2021.
- Makrifah, F. L., & Nuryono, W. Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 2014.
- Nasution, M. Dampak Belajar Daring Pada Anak Selama Masa Pandemi. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, 2021).
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 2021.
- Nugroho, G. B.. Peran guru bimbingan dan konseling dalam pendampingan belajar siswa selama pembelajaran online. *Psiko Edukasi*, 18(1), 2020.
- Nurgiansah, T. H. Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu*

Sosial, 17(2), 2020

- Nurhamsyah, M. N., Muazir, S., & Alhamdani, M. R. Setting Perilaku Adaptasi Pada Sekolah Pasca Pandemi Di Kota Pontianak. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 9(1), 2022.
- Nursalim, M. Penguatan Inovasi Layanan Bk Saat Dan Pasca Pandemi Covid-19. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 2(1), 2021.
- O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dan Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator*, Vol. 9, No.1, Juni 2008
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014. *Tentang Bimbingan dan Konseling*
- Pujilestari, Y. Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan Indonesia pasca pandemi covid-19. *Adalah*, 4(1), 2020.
- Ramadhan, I., Nugraha, T., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 2021.
- Rohmah, N. Adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi covid-19. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(2), 2021.
- Rosidah, A. Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 2017.
- Satiti, E. M., Nuryanti, A., Prasetyowati, I., Risnanti, F., Lestari, E. W., & Hafida, S. H. N. Adaptasi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Sebagai Bentuk Upaya Mitigasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 2021.
- Thalia. Gaya Hidup Orang Percaya Berdasarkan Mazmur 91: 1-16 dalam Menyikapi Masalah Virus Corona (Covid-19) Masa Kini. *Institut Agama Islam Kristen Negeri Toraja*, 2020.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20. BAB I. Pasal 1. *Tentang Pendidikan*. 2003.
- Utami, L. S. S. Teori-teori adaptasi antar budaya. *Jurnal komunikasi*, 7(2), 2015.

RUJUKAN WEB

Medicom.id: Jokowi Mengizinkan Sekolah Tatap Muka dengan Syarat. 2022.
Diakses tanggal 2 Agustus 2022

IV. WAWANCARA

Wawancara dengan Arghata, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Fayola, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Galant, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Novalhaj, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Syifa, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Vito, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Wana, di Sekolah SMP Muh 3 Yogyakarta, pada 26 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Guru BK, di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, pada 28 Juli 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Guru BK, di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, pada 02 Agustus 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.